

SKRIPSI

**TRANSFER USAHA PERTANIAN KARET (*HEVEA
BRASILIENSIS*) ANTAR GENERASI DI DESA UJUNG
TANJUNG KECAMATAN BANYUASIN III KABUPATEN
BANYUASIN**

***TRANSFER OF RUBBER (*HEVEA BRASILIENSIS*) FARMING
BUSINESS BETWEEN GENERATIONS IN UJUNG TANJUNG
VILLAGE, BANYUASIN III DISTRICT BANYUASIN***



**Donna Septiani
05011281823060**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

TRANSFER USAHA PERTANIAN KARET (*Hevea brasiliensis*) ANTAR GENERASI DI DESA UJUNG TANJUNG KECAMATAN BANYUASIN III KABUPATEN BANYUASIN

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian

Oleh:

Donna Septiani
05011281823060

Indralaya, Juni 2022
Pembimbing



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

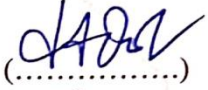
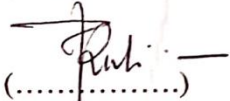
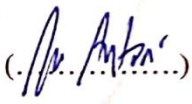
Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “ Transfer Usaha Pertanian Karet (*Hevea brasiliensis*) Antar Generasi Di Desa Ujung Tanjung Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin” oleh Donna Septiani telah dipertahankan di hadapan komisi penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

KOMISI PENGUJI

- | | | |
|--|------------|--|
| 1. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001 | Ketua | 
(.....) |
| 2. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.
NIP. 197802102008122001 | Sekretaris | 
(.....) |
| 3. Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.
NIP. 196607071993121001 | Penguji | 
(.....) |

Indralaya, Juni 2022

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian



PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

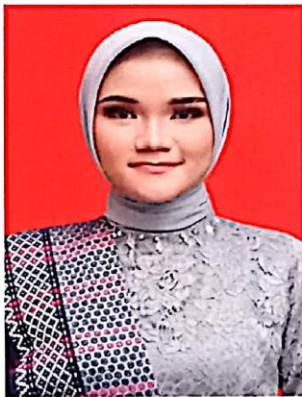
Nama : Donna Septiani

NIM : 05011281823060

Judul : Transfer Usaha Pertanian Karet (*Hevea Brasiliensis*) Antar Generasi Di
Desa Ujung Tanjung Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervise pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Inderalaya, Juni 2022



Donna Septiani

RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama lengkap Donna Septiani, adalah anak kedua dari tiga bersaudara, merupakan anak dari pasangan bapak Subandi dan ibu Yarneli. Dilahirkan di Palembang 01 September 2000. Saat ini penulis berdomisili di Prunmas Talang Kelapa Blok III RT 25 RW 08 No 597 Kecamatan Alang-alang lebar Kelurahan Talang Kelapa Kota Palembang Sumatera Selatan.

Riwayat pendidikan penulis dimulai dari Sekolah Dasar islam Fitimah Palembang, Sekolah Menengah Pertama 52 Palembang, dan melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas 22 Palembang. Saat lulus SMA penulis langsung melanjutkan pendidikan ke PTN Favorit di Sumatera Selatan, yaitu Universitas Sriwijaya. Pada tahun 2018 penulis diterima untuk menimba ilmu di sana dengan prodi Agribisnis, Fakultas Pertanian. Dan saat tulisan ini dibuat penulis sudah menginjak semester 8.

Pada masa perkuliahan, penulis melanjutkan pelajaran berorganisasi dengan bergabung di organisasi himpunan mahasiswa jurusan yaitu Himaseperta (Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian) di Universitas Sriwijaya. Penulis tergabung di organisasi sejak 2018. Penulis juga pernah manjadi asisten dosen pada matakuliah Aplikasi Komputer pada tahun 2020.

KATA PENGANTAR

Segala kekuasaan dan kehendak hanya milik Allah SWT, tidak ada yang lebih menguasai dan berkehendak selain Allah SWT. Dia-lah yang Maha Melihat, Maha Mendengar, Maha Mengetahui serta Maha Sempurna atas segala yang ada di bumi. Puji dan syukur tak henti tercurah untuk-Nya dan Shalawat serta salam senantiasa kita curahkan kepada Rasulullah SAW sebagai utusan-Nya. Berkat ridho dan karunia-Nya lah, Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun judul skripsi ini adalah “Transfer Usaha Pertanian Karet (*Hevea Brasiliensis*) Antar Generasi Di Desa Ujung Tanjung Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin”.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat dan kesempatan sehingga penulis mampu mengerjakan dan menyelesaikan skripsi.
2. Kedua orang tua dan saudari penulis yang telah memberikan dukungan dan motivasi serta waktu tersendiri selama penulis melakukan penyelesaian skripsi ini.
3. Ketua jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
4. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan serta meluangkan waktunya untuk saya bimbingan, dan dengan sabar membimbing penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D. selaku penguji yang telah memberikan arahan dan masukan serta meluangkan waktunya sehingga pelaksanaan ujiannya lancar.
6. Ibu Thirtawati, S.P., M.Si. selaku penelaah pada seminar pra-penelitian dan bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D. selaku penelaah pada seminar hasil penelitian yang telah memberikan saran kepada penulis.
7. Kak Ikhsan, Mbak Dian, Mbak Serly dan Kak Ari yang telah membantu penulis sehingga penulis dapat dengan lancar menyelesaikan skripsi.

8. Seluruh dosen dan staff Fakultas Pertanian khususnya Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis membekali penulis pengetahuan dan membantu penulis selama perkuliahan.
9. Kepala Desa Ujung Tanjung yang mengizinkan penulis dan rekan untuk melakukan penelitian di Desa Ujung Tanjung dan anak-anak di Desa Ujung Tanjung yang telah memberikan informasi yang penulis perlukan.
10. Seluruh warga Desa Ujung Tanjung yang menerima penulis untuk melakukan penelitian di Desa Ujung Tanjung dan menyambut penulis dengan hangat.
11. Kepada wak pau dan istri, nawang, dan yuk gina yang telah mengizinkan penulis untuk menginap di rumah, dan juga membantu penulis selama melakukan penelitian.
12. Teman teman seperjuangan saya selama perkuliahan Resti, Eva, Sindy, Cindy, dan Kodaria yang telah kebersamai penulis selama masa perkuliahan.
13. Teman teman satu bimbingan Deffa, Ira, Citra, Dinik, Raihan, dan Surya yang telah kebersamai penulis selama masa bimbingan.
14. Sahabat karib penulis yeni yang telah membantu dan memberikan motivasi selama masa penyusunan skripsi.
15. Seluruh teman kelas Agribisnis B Indralaya yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu yang telah membantu dan kebersamai penulis selama masa perkuliahan dan bimbingan skripsi.
16. Untuk Bright Vachirawit, Win Metawin, Victor Agustino, Jonathan Alden, dan seluruh member EXO yang telah menjadi motivasi penulis agar semangat dalam mengerjakan skripsi.

Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan agar penulis dapat memperbaiki penulisan dalam skripsi, karena penulis menyadari dalam menyusun skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Besar harapan penulis skripsi ini bisa bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Mei 2022

Donna Septiani

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Konsepsi Tanaman Karet	7
2.1.2. Transfer Pertanian Antar Generasi.....	8
2.1.2.1. Pendekatan dan Strategi Regenerasi Pertanian	10
2.1.3. Konsepsi Anak Petani	13
2.1.4. Konsepsi Persepsi	14
2.1.5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi.....	16
2.2. Model Pendekatan.....	18
2.3. Hipotesis.....	20
2.4. Batasan Operasional.....	21
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	23
3.1. Tempat dan Waktu	23
3.2. Metode Penelitian.....	23
3.3. Metode Penarikan Contoh	23
3.4. Metode Pengumpulan Data	24
3.5. Metode Pengolahan Data	24
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1. Keadaan Umum daerah Penelitian	33
4.2. Keadaan Penduduk.....	33
4.2.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	33

	Halaman
4.2.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur	34
4.2.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian	35
4.2.4. Sarana Dan Prasarana.....	35
4.2.4.1. Prasarana Pendidikan	36
4.2.4.2. Saana Dan Prasarana Transportasi	36
4.2.4.3. Sarana Komunikasi	36
4.3. Karakteristik Anak Petani Contoh	37
4.3.1. Umur Anak Petani Contoh	37
4.3.2. Pendidikan Anak Petani Contoh	37
4.3.3. Pengalaman Bertani Anak Petani Contoh	38
4.3.4. Jenis Kelamin Anak Petani Contoh.....	39
4.4. Uji Validitas Dan Reabilitas	39
4.4.1. Hasil Uji Validitas.....	39
4.4.2. Hasil Uji Reabilitas	40
4.5. Persepsi Anak Petani Karet dalam Melanjutkan Usahatai Karet untuk Mendukung Transfer Usahatani Karet Antar Generasi	41
4.5.1. Indikator Rasa Senang.....	42
4.5.2. Indikator Ketertarikan	43
4.5.3. Indikator Kemauan.....	45
4.5.4. Indikator Keterlibatan	46
4.5.5. Indikator Semangat	47
4.6. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Anak Petani Karet dalam Melanjutkan Usahatani Karet untuk Mendukung Transfer Usahatani Karet Antar Generasi	49
4.6.1. Faktor Luas Lahan.....	55
4.6.2. Faktor Umur	56
4.6.3. Faktor Pendidikan	56
4.6.4. Faktor Jenis Kelamin	57
4.6.5. Faktor Keikutsertaan Dalam Usahatani Keluarga.....	58
4.6.6. Faktor Anggota Keluarga.....	59
4.6.7. Faktor Sosialisasi Dari Keluarga.....	59
4.6.8. Faktor Penyuluhan Pertanian	60

	Halaman
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	62
5.1. Kesimpulan	62
5.2. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.2. Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banyuwasin Tahun 2020	3
Tabel 3.1. Kriteria Penguturan Persepsi Anak Petani Pada Indicator Rasa Senang, Ketertarikan, Kemauan, Keterlibatan, Semangat	25
Tabel 3.2. Tabel Interval Kelas untuk Setiap Indikator	28
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Desa Ujung Tanjung Berdasarkan Jenis Kelamin	34
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Desa Ujung Tanjung Berdasarkan Umur	34
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Desa Ujung Tanjung Berdasarkan Mata Pencarian	35
Tabel 4.4. Prasarana Pendidikan Di Desa Ujung Tanjung	36
Tabel 4.5. Data Umur Anak Petani Karet Contoh Di Desa Ujung Tanjung	37
Tabel 4.6. Tingkat Pendidikan Terakhir Anak Petani Karet Contoh di Desa Ujung Tanjung	38
Tabel 4.7. Pengalaman Bertani Anak Petani Karet Contoh Di Desa Ujung Tanjung	38
Tabel 4.8. Jenis Kelamin Anak Petani Karet Contoh Di Desa Ujung Tanjung	39
Tabel 4.9. Hasil Uji Validasi	40
Tabel 4.10. Hasil Uji Reabilitas	41
Tabel 4.11. Skor Rata-Rata Persepsi Anak Petani Karet Dalam Melanjutkan Usahatani Karet Di Desa Ujung Tanjung	41
Tabel 4.12. Skor Rata-Rata Persepsi Anak Petani Karet Pada Indicator Rasa Senang	42
Tabel 4.13. Skor Rata-Rata Persepsi Anak Petani Karet Pada Indicator Ketertarikan	44
Tabel 4.14. Skor Rata-Rata Persepsi Anak Petani Karet Pada Indicator Kemauan	45
Tabel 4.15. Skor Rata-Rata Persepsi Anak Petani Karet Pada Indicator Keterlibatan	46
Tabel 4.16. Skor Rata-Rata Persepsi Anak Petani Karet Pada Indicator Semangat	48

	Halaman
Tabel 4.17. Hasil regresi logistik faktor-faktor yang mempengaruhi Persepsi anak petani dalam melanjutkan usahatani karet	50
Tabel 4.18. <i>Pseudo R-Square</i>	50
Tabel 4.19. <i>Model Fitting Information</i>	51
Tabel 4.20. Uji Multikoleniaritas	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Pendekatan peran penyuluhan swadaya dalam meningkatkan minat petani muda untuk akselerasi petani	12
Gambar 2.2. Proses Terbentuknya Persepsi	17
Gambar 2.3. Model Pendekatan Penelitian Secara Diagramatik	19

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Keadaan Desa Ujung Tanjung	69
Lampiran 2. Identitas Anak Petani Karet Di Desa Ujung Tanjung	71
Lampiran 3. Skor Total Persepsi Anak Petani Karet Terhadap Keberlanjutan Usahatani Karet	72
Lampiran 4. Persepsi Rasa Senang	73
Lampiran 5. Persepsi Ketertarikan	74
Lampiran 6. Persepsi Kemauan	76
Lampiran 7. Persepsi Keterlibatan	78
Lampiran 8. Hasil Regresi Logistik Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Anak Petani Dalam Melanjutkan Usahatani Karet...	80
Lampiran 9. Uji Reliabilitas	85
Lampiran 10. Data Mantah Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Anak Petani Karet Di Desa Ujung Tanjung	86
Lampiran 11. Hasil Analisis Regresi Logistik Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Anak Petani Dalam Melanjutkan Usahatani Karet	88
Lampiran 12. Hasil Uji Multikolinearitas	89

BIODATA

Nama/NIM : Donna Septiani
Tempat/tanggal lahir : Palembang/ 01 September 2000
Tanggal Lulus : 02 Juni 2022
Fakultas : Pertanian
Judul : Transfer Usaha Pertanian Karet (*Hevea brasiliensis*) Antar Generasi Di Desa Ujung Tanjung Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin.
Dosen Pembimbing Skripsi : Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
Pembimbing Akademik : Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.

Transfer Usaha Pertanian Karet (*Hevea brasiliensis*) Antar Generasi Di Desa Ujung Tanjung Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin.

Transfer Of Rubber (*Hevea brasiliensis*) Farming Business Between Generations In Ujung Tanjung Village, Banyuasin III District Banyuasin

Donna Septiani¹, Dessy Adriani²
Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya
Jl. Palembang-Prabumulih Km 32 Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

Rubber plantations in Indonesia are one of the plantation commodities that have an important role in terms of both social and economic terms. Rubber is an export commodity that is able to contribute to efforts to increase the country's foreign exchange. The purpose of this research were: (1) to analyze the characteristics of children of rubber farmers in Ujung Tanjung Village, Banyuasin III District Banyuasin. (2) to analyze the perception of farmers' children in continuing rubber farming in Ujung Tanjung Village, Banyuasin III District Banyuasin, and (3) to analyze the factors that influence the perception of children of rubber farmers in continuing rubber farming to support intergenerational transfer of farming in Ujung Tanjung Village, Banyuasin III District, Banyuasin. The research was carried out at the end of December 2021 in Ujung Tanjung Village. The research method used was a survey method by interviewing children in productive age child in the village of Ujung Tanjung. The sampling method used was a simple random sampling method. The number of farmer households in Ujung Tanjung Village was 430 households. The population of farmer children aged between 15-24 years was 175. The samples taken in this study were 36 samples. The results showed that 1) Characteristics of children

of rubber farmers in the dominant age criteria of children of rubber farmers are 15-17 years (61%), for the last education of junior high school graduates as many as 22 people (61%), the length of time farmer children participate in family farming on average is 3 years , and children of farmers are dominated by women with a percentage of 65%. 2) The perception of children of rubber farmers in continuing rubber farming in Ujung Tanjung Village, Banyuasin III District, Banyuasin Regency is in the criteria of being less interested with a total average score of 53.25. It means that in Ujung Tanjung Village, Banyuasin III District, Banyuasin Regency, there is an intergenerational transfer of agricultural business. However, it still requires guidance from both the family and counseling to reassure the perception of the farmer's children. 3) Factors that influence the perception of farmer children in continuing rubber farming to support intergenerational rubber farming transfer activities in logit 1 (less interested) which have a significant effect are land area, participation in family farming, and agricultural extension. While in logit 2 (interested) the significant effect is land area and agricultural extension.

Keyword : Children, perceptions, factor.

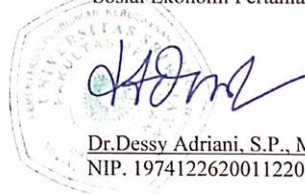
¹Mahasiswa
²Pembimbing

Pembimbing



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

Indralaya, Juni 2022
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah sebuah Negara yang sedang berkembang dengan sector pertanian sebagai sumber mata pencarian dari mayoritas penduduknya. Sektor pertanian merupakan salah satu sector yang tangguh dalam perekonomian dan memiliki peran sebagai penyanggah pembangunan nasional, sehingga program pemerintah dalam pembangunan pertanian diarahkan untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani seperti memperluas lapangan pekerjaan, kesempatan berusaha dan pasar bagi produk yang dihasilkan. Selanjutnya dengan adanya pembangunan pertanian yang lebih maju dan efisien diharapkan mampu meningkatkan mutu dan derajat pengolahan produksi serta dapat menunjang pembangunan wiayah (Arman Delis, 2015).

Tanaman Karet di Indonesia merupakan salah satu komoditas perkebunan yang mempunyai peranan penting, baik ditinjau dari segi sosial maupun ekonomi. Karet merupakan komoditi ekspor yang mampu memberikan kontribusi di dalam upaya peningkatan devisa Indonesia. Hal ini disebabkan karena disamping penyebaran dan pengusahaannya yang cukup luas dan tersebar diberbagai wilayah Indonesia serta banyak melibatkan tenaga kerja yang dibutuhkan pada berbagai tahap pengelolaan atau kegiatannya. Ekspor Karet Indonesia selama 20 tahun terakhir terus menunjukkan adanya peningkatan Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), nilai ekspor karet alam sepanjang Januari-Oktober 2019 mencapai US\$4,84 miliar, turun 26,59% secara tahunan dari periode yang sama pada 2018 sebesar US\$6,5 miliar. Pada tahun 2021 tercatat luas lahan perkebunan karet di Indonesia seluas 3.692.352 Ha (Jonni Ali, 2015).

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat Sumatera Selatan menjadi provinsi dengan perkebunan karet terluas pada 2019. Luas arealnya mencapai 860 ribu hektare (ha). Kabupaten Banyuasin merupakan salah satu kabupaten yang memiliki potensi baik di subsector tanaman pangan dan perkebunan yang meliputi tanaman karet dan karet. Tercatat pada Badan Pusat Statistika (BPS) tahun 2020

luas lahan perkebunan karet di Kabupaten Banyuasin seluas 101.662 Ha. Kabupaten Banyuasin mengalami penyusutan luas lahan perkebunan karet dari tahun ke tahun yaitu sebesar 10.685 ha. Hal ini menunjukkan bahwa lahan perkebunan yang dimiliki Kabupaten Banyuasin telah mengurangi penyediaan lapangan kerja di sektor pertanian yang seharusnya bisa menyediakan lapangan kerja bagi penduduk berusia produktif yang termasuk ke dalam angkatan kerja.

Menurut Kementerian Pertanian (2015) peran tenaga kerja pertanian Indonesia dalam penyerapan tenaga kerja nasional memiliki kontribusi sekitar 35,3 persen. Sampai saat ini masih terdapat permasalahan serius di bidang ketenagakerjaan pertanian, yaitu perubahan struktur demografi yang kurang menguntungkan bagi sektor pertanian, petani berusia lebih dari 55 tahun jumlahnya semakin meningkat, sementara tenaga kerja usia muda semakin berkurang. Fenomena semakin menuanya petani (*aging farmer*) dan semakin menurunnya minat tenaga kerja muda di sektor pertanian tersebut menambah permasalahan klasik ketenagakerjaan pertanian selama ini.

Menurut Wiyono (2015), Umur petani dapat mempengaruhi aktivitas dalam usahatani, dalam hal ini mempengaruhi kondisi fisik dan kemampuan berpikir. Semakin muda umur petani, cenderung memiliki fisik yang kuat dalam mengelola usahatani, sehingga mampu bekerja lebih kuat dari petani yang umurnya tua. Selain itu, petani yang lebih muda mempunyai keberanian untuk menanggung resiko dalam mencoba inovasi baru demi kemajuan usahatannya. Usia produktif sangat potensial dalam mengembangkan usahatani.

Berdasarkan Tabel 1.1. di bawah jumlah penduduk laki-laki di Kabupaten Banyuasin yang berusia produktif (15 - 54 Tahun) sebanyak 286.027 jiwa. Jumlah penduduk perempuan di Kabupaten Banyuasin yang berusia produktif (15 - 54 Tahun) sebanyak 279.419 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk laki-laki yang berusia non produktif sebanyak 19.309 jiwa dan jumlah penduduk perempuan yang berusia non produktif sebanyak 19.041 jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk yang berusia produktif lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk non produktif. Artinya bonus demografi telah terjadi di Kabupaten Banyuasin. Rincian jumlah penduduk di Kabupaten Banyuasin dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banyuasin Tahun 2020

No.	Kelompok umur	Jenis kelamin		
		Laki-laki	Perempuan	Total
1	0-4	41.534	40.169	81.703
2	5-9	42.832	41.813	84.645
3	10-14	41.005	38.655	79.660
4	15-19	38.172	35.725	73.897
5	20-24	35.971	33.815	69.786
6	25-29	35.811	34.448	70.259
7	30-34	34.782	34.325	69.107
8	35-39	33.944	33.960	67.904
9	40-44	31.452	30.278	61.730
10	45-49	26.252	24.858	51.110
11	50-54	21.088	20.770	41.858
12	55-59	17.284	17.283	34.567
13	60-64	15.052	13.957	29.009
14	65-69	9.842	8.694	18.536
15	70-74	5.498	5.329	10.827
16	75+	5.012	5.018	10.030
Jumlah		435.531	419.097	854.628

Sumber: BPS Kabupaten Banyuasin Tahun 2020

Kecamatan Banyuasin III memiliki luas lahan panen karet yaitu 19.721 hektar, menduduki posisi pertama di Kabupaten Banyuasin. Hampir seluruh lahan di Kecamatan Banyuasin III menggunakan jenis pengairan dengan irigasi. Kecamatan Banyuasin III merupakan daerah yang cocok untuk pertanian, tak heran jika sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk di seluruh desa di kecamatan ini adalah pertanian (BPS Kabupaten Banyuasin, 2021).

Desa Ujung Tanjung merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Banyuasin III. Menurut BPS tahun 2019 luas wilayah desa Ujung Tanjung adalah 1.221,96 Ha dengan mayoritas penduduk berprofesi sebagai petani karet dan karet. Minat anak petani dalam melanjutkan usahatani milik orangtua mereka sangat mempengaruhi keberlanjutan usahatani yang ada di Desa Ujung Tanjung.

Penggunaan minat sebagai sebuah aspek kunci terhadap kesesuaian antara seseorang dan pekerjaan, menjadikan suatu alasan mengapa para anggota rumah tangga petani karet mau atau tidak melanjutkan usahatani yang telah menjadi warisan turun-temurun dalam keluarganya. Menurut Mappiare dalam Khairani (2011) bahwa bentuk minat seseorang dipengaruhi oleh latar belakang lingkungan, tingkat ekonomi, status sosial, dan pengalaman.

Menurut Susilowati (2016) Berbagai alasan penyebab menurunnya minat tenaga kerja muda di sektor pertanian terutama adalah citra sektor pertanian yang kurang bergengsi dan kurang bisa memberikan imbalan memadai. Hal ini berpangkal dari relatif sempitnya rata-rata penguasaan lahan usaha tani. Alasan lain adalah cara pandang dan way of life tenaga kerja muda telah berubah di era perkembangan masyarakat postmodern seperti sekarang. Bagi anak-anak muda di perdesaan, sektor pertanian makin kehilangan daya tarik. Bukan sekedar karena secara ekonomi sektor pertanian makin tidak menjanjikan, tetapi keengganan anak-anak muda untuk bertani sesungguhnya juga dipengaruhi oleh subkultur baru yang berkembang di era digital seperti sekarang. Krisis petani muda di sektor pertanian dan dominannya petani tua memiliki konsekuensi terhadap pembangunan sektor pertanian berkelanjutan, khususnya terhadap produktivitas pertanian, daya saing pasar, kapasitas ekonomi perdesaan, dan lebih lanjut hal itu akan mengancam ketahanan pangan serta keberlanjutan sektor pertanian.

Persepsi anak petani karet dalam melanjutkan usahatani milik keluarga mereka ini sangat berpengaruh terhadap keberlanjutan usahatani karet yang ada. Transfer usahatani karet antar generasi merupakan kegiatan perpindahan atau perubahan terhadap pengolahan usahatani dari generasi tua (orang tua) ke generasi muda (anak petani). Kegiatan usahatani karet akan berjalan dengan lancar jika petani muda mau ikut serta berpartisipasi aktif dalam memberikan kontribusi mereka untuk kegiatan usahatani ini. Sama halnya dengan kegiatan usahatani karet yang berada di Desa Ujung Tanjung persepsi positif dari anak petani atau petani muda dapat menjadi dukungan terhadap keberlanjutan usahatani karet di desa tersebut.

Persepsi pada hakikatnya adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang di dalam memahami informasi tentang lingkungannya, dan penciuman. Pada dasarnya memahami persepsi bukan suatu pencatatan yang benar terhadap situasi yang dihadapi, melainkan merupakan suatu penafsiran yang unik terhadap situasi. Dilihat dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa inti dari persepsi merupakan proses pemberian arti oleh individu yang dilakukan secara sadar dapat merupakan pendapat atau tanggapan dari masyarakat atau anak petani dalam keberlanjutan usahatani karet.

Persepsi anak petani berperan penting terhadap keberlanjutan usahatani karet yang menjadi pekerjaan pokok rumah tangga tani yang ada di Desa Ujung Tanjung. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus dalam masalah persepsi anak petani terhadap keberlanjutan usahatani karet dan di Desa Ujung Tanjung Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin.

1.2. Rumusan masalah

Dari latar belakang yang dikemukakan tersebut, maka permasalahan yang muncul dalam sektor pertanian di Ujung Tanjung adalah:

1. Bagaimana karakteristik anak petani karet di Desa Ujung Tanjung Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin
2. Bagaimana persepsi anak petani dalam melanjutkan usahatani karet di Ujung Tanjung Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi anak petani karet dalam melanjutkan usahatani karet untuk mendukung transfer usah pervgtani karet antar generasi di Desa Ujung Tanjung Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menganalisis karakteristik anak petani karet di Desa Ujung Tanjung Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin
2. Untuk menganalisis persepsi anak petani dalam melanjutkan usahatani karet di Desa Ujung Tanjung Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin.
3. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi anak petani karet dalam melanjutkan usahatani karet untuk mendukung transfer usahatani karet antar generasi di Desa Ujung Tanjung Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin.

Adapun kegunaan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Memberikan informasi dan gambaran terakit karakteristik dan persepsi anak petani karet dalam melanjutkan usahatani karet serta faktor yang mempengaruhi persepsi anak petani karet dalam melanjutkan usahatani karet untuk mendukung transfer usahtani karet antar generasi di Desa Ujung Tanjung Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin.
2. Dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi masyarakat dan pihak-pihak yang membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agiesta, V. 2016. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keputusan Petani Beralih Kemitraan dalam Berusahatani. Skripsi. Jurusan Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Ali, Jonni, Arman Delis, Siti Hodijah. 2015. Analisis Produksi dan Pendapatan Petani Karet di Kabupaten Bungo. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*. 2(4): 201-208
- Anwarudin, O. and Haryanto, Y. (2018). The role of farmer-tofarmer extension as a motivator for the agriculture young generation. *International Journal of Social Science and Economic Research (IJSSER)* 3(1):428–437.
- Anwarudin, O., Sumardjo, S., Satria, A. and Fatchiya, A. (2020a). Support of agriculture extension on improving entrepreneurship capacity of young farmers. *Journal of the Social Sciences* 48(2):1855–1867.
- Anwarudin, O., Sumardjo, S., Satria, A. dan Fatchiya, A. (2020b). Peranan penyuluh pertanian dalam mendukung keberlanjutan agribisnis petani muda di Kabupaten Majalengka. *Jurnal Agribisnis Terpadu* 13(1):17–36.
- Badan Pusat Statistik. 2019. Kecamatan Banyuasin III Dalam Angka 2019. Badan Pusat Statistik. Kecamatan Banyuasin III.
- Badan Pusat Statistik. 2020. Sumatera Selatan Dalam Angka 2020. Badan Pusat Statistik. Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik. 2021. Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan 2021. Badan Pusat Statistik. Luas Lahan Perkebunan.
- Badan Pusat Statistik. 2021. Kabupaten Banyuasin Dalam Angka 2021. Badan Pusat Statistik. Kabupaten Banyuasin.
- Dewi, R. F., P.H. Prihanto, dan J. K. Edy. 2016. Analisis Penyerapan Tenaga Kerja pada Sektor Pertanian di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. *Jurnal Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan*. 5(1): 19-25.
- Fatchiya, A. and Hernanda, T. (2015). The level of agri-extension worker performance in South Ogan Komering Ulu (OKU) District. *Jurnal Penyuluhan* 11(1):79–90.
- Firmansyah. M.A. M.Yuliani. W.A. Nugroho. A. Bhermana. 2012. Kesesuaian Lahan Rawa Pasang Surut untuk Tanaman Karet di Tiga Desa Eks Lahan Sejuta Hektar, Kabupaten Pulang Pisau, Provinsi Kalimantan Tengah. *Jurnal Lahan Suboptimal*. Vol 1, No149-157.
- Fischer, H. and Burton, R.J.F. (2014). Understanding farm succession as socially constructed endogenous cycles. *Sociologia Ruralis* 54(4):417–438.

- Hak, B. M. N. 2018. Persepsi dan Minat Pemuda Desa Menjadi Petani di Desa Jatikerto Kecamatan Kromengan Kabupaten Malang. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Brawijaya. Malang
- Hasansulama, I. (2005). Petani dan Penyuluh Pertanian Manusia Cerdas. Bandung: Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian UNPAD.
- Helmi, Z., Haryanto, Y., Anwarudin, O. dan Trisnasari, W. (2019). Paradigma Penyuluhan Di Era Teknologi Informasi. 1st ed. Makassar: Tohar Media.
- Inwood, S.M. and Sharp, J.S. (2012). Farm persistence and adaptation at the rural e urban interface/ : Succession and farm adjustment. *Journal of Rural Studies* 28(1):107–117.
- Joose, S. and Grubbstrom, A. (2017). Continuity in farming – Not just family business. *Journal of Rural Studies* 50(2017):198–208.
- Kementerian Pertanian. 2015. Laporan Kinerja Kementerian Pertanian Tahun 2015. Kementan. Jakarta.
- Khairani, H. M. 2011. Psikolog Belajar. Perpustakaan Nasional RI. Aswaja Persindo. Yogyakarta.
- Leonard, B., Kinsella, A., Donoghue, C.O., Farrell, M. and Mahon M. (2017). Policy drivers of farm succession and inheritance. *Land Use Policy* 61(2017):147–159.
- Lobley, M. and Baker, J.R. (2012). Succession and retirement in family farm businesses. *Keeping It in the Family. International Perspectives on Succession and Retirement on Family Farms*. 1st ed. Aldershot: Ashgate, pp. 1–20.
- Marza, A.R. 2018. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemuda Pedesaan dalam Melanjutkan Usahatani di Kabupaten Lampung Tengah. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Mills-novoa, M. (2011). Sustaining family farming through mentoring/: A toolkit for National Family Farm Coalition members. *National Family Farm Coalition* 2011 (January):1–126.
- Mirna, N. Salim, H. Gani, Z.F. (2013). Pengaruh Biourine Sapi Terhadap Pertumbuhan Bibit Karet (*Hevea brasiliensis* Mull. Arg) Asal Stum Mata Tidur . Program Studi Agroekoteknologi, Fakultas Pertanian Universitas Jambi. Vol 2, No. 1.
- Myklevy, M., Doherty, P. and Makower, J. (2016). *The New Grand Strategy*. New York: St. Martin's Press.
- Narwoko, J. and Suyanto, B. (2013). *Sosiologi, Teks Pengantar Dan Terapan*. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Nasution, R. 2008. Pengaruh Modal Kerja, Luas Lahan, dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Usaha Tani Nenas (studi kasus : Desa Purba Tua

- Baru, Kec. Silimakuta, kab. Simalungun). Skripsi. Medan Universitas Sumatera Utara.
- Nazaruddin, N. dan Anwarudin, O. (2019). Pengaruh penguatan kelompok tani terhadap partisipasi dan motivasi pemuda tani pada usaha pertanian di Leuwiliang, Bogor. *Jurnal Agribisnis Terpadu* 12(1):1–14.
- Ningsih, F. dan Sjaf, S. (2015). Faktor-faktor yang menentukan keterlibatan pemuda pedesaan pada kegiatan pertanian berkelanjutan. *Jurnal Penyuluhan* 11(1):23–37.
- Nugroho, A., Waluyati, L. dan Jamhari (2019). Upaya memikat generasi muda bekerja pada sektor pertanian di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA* 6(1):76–95.
- Panurat, S. M. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Berusahatani Padi di Desa Sendangan Kecamatan Kakas Kabupaten Minahasa.
- Purwanto, A. dan B. M. Taftazani. 2018. Pengaruh Jumlah Tanggungan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Pekerja K3L Universitas Padjadjaran. *Jurnal Pekerjssn Sosial*. 1(2):33-43.
- Rahman, A.V. 2010. Hubungan Persepsi Petani Padi Terhadap Peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dengan Partisipasi Petani dalam Kegiatan Sekolah Lapangan Pengelolaan Terpadu (SL-PPT) di Kecamatan Bayat Klaten. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Robbin, S. P. 2003. *Perilaku Organisasi*. Index. Jakarta.
- Rubio, V. and Más, F.R. (2020). From smart farming towards agriculture 5.0: a review on crop data management. *Agronomy* 10(2020):1–21.
- Sakinah, P., T. Makmur, dan Azhar. 2017. Motivasi Petani Dalam Upaya Pemanfaatan Lahan Tidur di Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian Unsyiah*. 2(2):238-249.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Soekanto, S. (2015). *Sosiologi, Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sottomayor, M. and Tranter, R. (2011). Likelihood of succession and farmers' attitudes towards their future behaviour/ : Evidence from a survey in Germany, the United Kingdom and Portugal. *The International Journal of Sociology of Agriculture and Food* 18(2):121–133.
- Susilowati dan H. Sri. 2016. Fenomena Penuaan Petani dan Berkurangnya Tenaga Kerja Muda Serta Implikasinya Bagi Kebijakan Pembangunan Pertanian. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*. 34(1):35-55

- Syahyuti (2014). Peran strategis penyuluh swadaya dalam paradigm baru penyuluhan pertanian Indonesia. *Jurnal Agro Ekonomi* 32(1):43–58.
- Tarigan, H. (2018). Mekanisasi pertanian dan pengembangan Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA). *Forum Penelitian Agro Ekonomi* 36(2):117–128.
- Van den Ban, A.W. and Hawkins, H.S. (1999). *Penyuluhan Pertanian*. Yogyakarta: Kanisius.
- Wijaya, R.F., R.B. Utomo, dan Khairul, 2019. Aplikasi Pintar dalam Monitoring dan Pembelajaran Budidaya Padi Berbasis Android. *Rang Teknik Jurnal*. 2(1):123-126.
- Wiyono, S. 2015. *Laporan Kajian Regenerasi Petan*. KRKP (Koalisi Rakyat untuk Kedaulatan Pangan). Bogor.
- Zagata, L. and Sutherland, L. (2015). Deconstructing the ‘young farmer problem in Europe’: Towards a research agenda. *Journal of Rural Studies* 38(2015):39–51.